



**UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
THORIQTOTUN NAJAH SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NOFITA BOKO**

**21901011162**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**



**UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
THORIQTUN NAJAH SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh: Nofita Boko**

**NPM. 21901011162**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Boko, Nofita 2023. *Upaya Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Kukuh Santoso, M. Pd.I, Pembimbing 2: Dr. Imam Safi'i, S.Pd.I, M. Pd

**Kata Kunci:** Upaya Guru PAI, Pengembangan Media, Pembelajaran PAI

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam mencakup kegiatan pembelajaran yang berupaya untuk membuat siswa dapat belajar, terdorong belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari PAI. Dalam menyampaikan pesan Pendidikan Agama Islam diperlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan agama dari pengirim atau guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan agama. Untuk itu diperlukan pengembangan media pembelajaran PAI agar lebih meningkatkan keberhasilan pembelajaran PAI.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi upaya yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari, Mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari, Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian observasi research yang mana peneliti akan menggambarkan hasil temuan secara rinci. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode wawancara yakni pengumpulan dengan cara melakukan tanya jawab untuk mendapatkan hasil data dari informan, dan metode dokumentasi yakni dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan teknik data collection, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan uji obyektivitas (confirmability). Pengujian keabsahan data diharapkan mampu memberikan penguatan optimal dalam proses pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian, adapun upaya guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Thoriqotun Najah Singosari adalah dalam mengembangkan suatu media pembelajaran perlu yang namanya upaya kemudian strategi dan yang terakhir hasil. Upaya yang dilakukan guru PAI yakni Guru menyusun perangkat pembelajaran, Guru Sebagai pendamping dan fasilitator, Menyiapkan media pembelajaran, serta Guru menggunakan strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan konsep PAI. Strategi yang dilakukan adalah



menggunakan metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), CTL (*Contextual Teaching and Learning*), metode *ceramah* dan *diskusi* sesuai dengan yang dijabarkan yakni memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri agar lebih mandiri. Selain upaya dan strategi, yang terakhir adalah hasil dari pembelajaran peserta didik yakni Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, Meningkatnya prestasi siswa, serta Meningkatkan keimanan dan keyakinan peserta didik.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ke pribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Guru secara umum mendidik, dalam oprasionalisasinya mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, membentuk contoh dan membisakan. Guru adalah sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Guru sosok mulia yang mempunyai andil yang sangat besar dalam menentukan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dan ketercapaian dalam suatu pendidikan. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses pendidikan dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru di tuntutan untuk memiliki kreativitas, inovatif, dan produktif dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia terutama pada siswa dan siswi SMP Thoriqotun Najah

Singosari.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan ilmu pengetahuan semakin berkembang, upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi dalam proses belajar. Sehingga para guru menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh sekolah berupa teknologi modern ataupun tradisional, serta memilih media apa yang digunakan, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang.

Media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar, ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu siswa juga akan mudah memahami suatu materi.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Thoriqotun Najah Singosari dilakukan selama 2 jam pelajaran di setiap kelasnya, dan menjadikan guru di sekolah tersebut merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa mampu memahami dan menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, tugas guru juga menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan diperlukan kreatif guru dalam media pembelajaran.

Guru harus memilih media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, media yang digunakan harus memperhatikan beberapa ketentuan dengan pertimbangan bahwa penggunaan media harus benar benar berhasil dan guna untuk meningkatkan dan memperjelas pemahaman siswa. Media

pembelajaran sangat membantu mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang sedang diajarkan, mengantarkan siswa pada pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menenangkan.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien.(Wanti, n.d.)

Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman “(2002), fungsi media pembelajaran diantaranya adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit): semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya, serta dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien walaupun sederhana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh pada interaksi komunikasi antar pendidik dan peserta didik. Ketidakaktifan dalam interaksi berkomunikasi membawa pesan atau materi tidak dapat tersampaikan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang mempermudah kejelasan penyampaian suatu materi. Guru yang baik, pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif dan memakai alat/media yang terbaik.

Guru harus memanfaatkan sarana dan prasarana (sarpras) yang ada, agar terciptanya media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah “sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru” (Arsyad, 2008). Selain itu, media pembelajaran mampu merangsang semua indera. Lebih lanjut Arsyad menjelaskan, “semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi tersebut di mengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan” (Arsyad, 2008). Media dapat digunakan untuk membangkitkan semangat dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media juga dapat meningkatkan pengetahuan, serta dapat memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan materi, serta dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dan sarana sebagai pemecah masalah.

Keberadaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, dan memudahkan dalam pemahaman. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik pada proses



pembelajaran.

Oleh karena itu, alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan di sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang kurangnya fasilitas yang memadai dalam pembelajaran, seperti cuman terdapat 1 LCD proyektor dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana terdapat 3 kelas pada sekolah tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa dan ketersediaan sumber daya untuk pengajaran yang efektif.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Thoriqotun Najah Singosari merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Singosari, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Masa pendidikan di sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari di tempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari merupakan sekolah menengah pertama yang pada umumnya sama dengan sekolah menengah pertama yang lainnya yang berada di Indonesia. Fakta dilapangan membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Thoriqotun Najah Singosari menggunakan Kurikulum 2013 bagi kelas VIII dan IX.

Keunikan sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang adalah sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan dan berbasis pondok pesantren. Sekolah swasta yang memiliki program unggulan yang tidak dimiliki oleh sekolah negeri diantaranya program-program sekolah tersebut bisa memberikan edukasi secara positif yang memang tidak bisa didapatkan oleh siswa disekolah non swasta atau negeri.

Di SMP Thoriqotun Najah Singosari media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu guru dalam proses

pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan di lapangan alat yang tersedia dalam bidang IT masih sangat terbatas, maka dari itu pihak sekolah mengupayakan meningkat sarana dan prasarana (sarpras) agar memaksimalkan ketercapaiannya proses pembelajaran pada media pembelajaran yang mempermudah peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP THORIQTOTUN NAJAH SINGOSARI MALANG”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan pembahasan konteks penelitian diatas, penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari?
2. Bagaimana Strategi dalam pengembangan Media Pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari?
3. Bagaimana hasil pembelajaran PAI dalam menggunakan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Guna mengetahui upaya guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari
2. Guna mengetahui strategi dalam mengembangkan media pembelajaran di

SMP Thoriqotun Najah Singosari

3. Guna mengetahui hasil pembelajaran PAI dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran di SMP Thoriqotun Najah Singosari

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui upaya guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran pada peserta didik di SMP Thoriqotun Najah Singosari.
2. Adapun penelitian ini juga berguna untuk memberikan strategi pada guru PAI dalam proses pengembangan media pembelajaran guna menarik minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif.
3. Guna mengetahui hasil pembelajaran pada peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran
4. Memberikan wawasan mengenai media pembelajaran baik terhadap guru PAI maupun Mahasiswa dalam pengembangan media pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk aktivitas ke depannya.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan. Adapun istilah-istilah yang telah penulis jelaskan sebagai berikut :

### 1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan “upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar)”. (Menurut Poerwadarminta 1991)“, upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai maksud, tujuan, dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.

Dalam hal ini, sangat berkaitan erat pada perkembangan media pembelajaran yang terjadi di sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari. Hal ini pula memicu guru PAI berupaya menggunakan media yang terbatas dalam proses pembelajaran. Upaya inilah yang membuat kurangnya perkembangan media pembelajaran pada sekolah tersebut dikarenakan fasilitas yang kurang memadai.

### 2. Guru

Guru adalah seseorang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik, baik secara individual maupun klasik, di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana yang dijelaskan mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi guru”, definisi guru

adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar.

### 3. Media Pembelajaran

Menurut Sadiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Pesan yang disampaikan melalui media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu gabungan beberapa alat indera. Sedangkan menurut Cecep dan Bambang dalam bukunya media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Atau media merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang merupakan pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan hasil penelitian mengenai Upaya Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah guru menyusun perangkat pembelajaran hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dikembangkan menjadi modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru sebagai pendamping dan fasilitator, guru juga menyiapkan media atau alat dan sumber pembelajaran serta guru merancang metode dan strategi yang efektif.
2. Strategi guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan dua strategi yakni *Problem based learning*, *Contextual Teaching and Learning*, *ceramah* dan *diskusi* dalam penyampaian materi masih sama dengan kurikulum sebelumnya yang mana terdapat kegiatan awal, inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Materi yang disampaikan juga berdasarkan modul ajar dengan memperhatikan alur tema yang dijabarkan.

Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan

Media Pembelajaran antara lain yakni meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, meningkatnya prestasi siswa, serta Meningkatkan keimanan dan keyakinan peserta didik.

## B. Saran

Setelah penulis mengemukakan data hasil temuan penelitian seperti ada kesimpulan diatas, maka pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan saran dengan harapan agar menjadi lebih baik:

### 1. Bagi kepala sekolah

Jika memang penambahan media pembelajaran belum dapat dilaksanakan dalam waktu singkat, maka hendaknya jadwal penggunaan media pembelajaran yang terbatas itu lebih baik pengaturannya. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat merata dan semua kebutuhan guru dan murid terhadap media pembelajaran dapat terpenuhi.

### 2. Bagi guru

Dalam menyusun dan merancang perangkat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru perlu menyiapkan media dan strategi pembelajaran yang variatif agar peserta didik aktif berperan serta dalam proses pembelajaran yang Sesuai dengan konsep Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, guru juga harus memberikan ruang lebih kepada peserta didik untuk lebih banyak mengeksplor kemampuan mereka sendiri.

### 3. Bagi sekolah

Perlu adanya penambahan media pembelajaran, mengingat media

pembelajaran PAI yang sudah ada jumlahnya masih terbatas dan belum sesuai dengan jumlah guru dan siswa. Ini perlu dilakukan karena untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Selain pengoptimalan kegiatan belajar mengajar, media juga berguna untuk penciptaan suasana baru bagi dunia pendidikan di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.





## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. (2019). Mendidik Siswa dengan Prinsip Keteladanan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2(1), 86-96. <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/article/view/129>.
- Al, A. R., Nasution, A., Andriani, E., Virana, N., Nafisa, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BEJAJAR. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4.
- Amelia Nurul, Febrina Dafit, *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 7, Issue 1, 2023, pp. 142-149* JIPP P-ISSN: 1858-4543 E-ISSN: 2615-6091
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Daryanto, H. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djemma, J. A., Pendidikan, J., Nur, I., & Mannuhung, S. (n.d.). *PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN GURU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA UPT SMA NEGERI 1 LUWU UTARA*.
- Fakultas, M., Dan, T., Program, K., Manajemen, S., Islam, P., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (n.d.). *KEMAMPUAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA*.
- Hardianto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2011
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 178
- Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 4 dan Lexy J. Moeloeng,...., hal 157
- Nurrita, T. (2018a). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).
- Nurrita, T. (2018b). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).

- Nurrita, T. (2018c). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan*
- Rasyid Karo-Karo, I. S., Tetap Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN-SU Medan, D., Tetap Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN-SU Medan, D., & Williem Iskandar Pasar Medan Estate, J. V. (n.d.-a). *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh.*
- Rasyid Karo-Karo, I. S., Tetap Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN-SU Medan, D., Tetap Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN-SU Medan, D., & Williem Iskandar Pasar Medan Estate, J. V. (n.d.-b). *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh.*
- Rini, O., & Khotimah, K. (2007). *UPAYA GURU AGAMA DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN MALANG I. STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN.* (n.d.). *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar ZULKIFLI RUSBY \* NAJMI HAYATI \*\* INDRA CAHYADI\*\*\*.* (n.d.).
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*, Bandung Alfabeta  
Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: C.V Alfabeta 2005) hal 89-90
- Tambak, Syahraini, “Pemikiran Pendidikan al-Ghazali”, *Jurnal Keilmuan Keislaman al-Hikmah*, Pekanbaru, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Vol. 8, No. 1
- Wanti. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF.*